

**KORELASI NILAI RAPOR DAN NILAI UN TERHADAP
INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS
ANGKATAN TAHUN 2010**

SKRIPSI

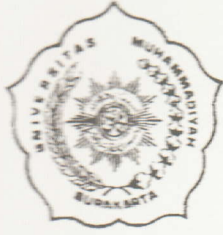
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Pendidikan Biologi



Disusun Oleh:

RATNA KUMALA SARI
A420100162

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Suparti, M.Si
NIP/NIK : 19570611987032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan rungsakan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ratna Kumala Sari
NIM : A 420100162
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi :

“ KORELASI NILAI RAPOR DAN NILAI UN TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS ANGGKATAN TAHUN 2010”

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, 21 April 2014

Pembimbing

Dra. Suparti, M.Si
NIP: 19570611987032001

**KORELASI NILAI RAPOR DAN NILAI UN TERHADAP
INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS
ANGKATAN TAHUN 2010**

**Ratna Kumala Sari, A 420100162, Progd Pendidikan Biologi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi nilai rapor dan nilai ujian nasional (UN) terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010. Penelitian ini adalah penenlitian kuantitatif dengan populasi penenlitian adalah mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010 yang berjumlah 186 dan sampel penelitian ini sebanyak 47 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik simple random sampling dengan mengambil responden secara acak tanpa memperhatikan stara populasi. Metode yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakann uji regresi ganda, uji F, uji t dan determinasi (R^2). Hasil analisis data dengan menggunakan persamaan regresi ganda ditemukan formulasi $Y = 0,851 + 0,263 X_1 + 0,74 X_2$. Berdasarkan pengujian secara serempak (uji F) pada $\alpha = 5\%$. Dimana $\text{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ artinya ada korelasi antara nilai rapor dan nilai UN terhadap indeks Prestasi kumulatif. Sedangkan pengujian (uji t) diperoleh hasil 0,001 untuk nilai rapor dan 0,73 untuk nilai UN menunjukkan terdapat korelasi antara nilai rapor dan nilai UN dengan indeks prestasi kumulatif. Kemudian hasil determinasi (R^2) diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,294. Hal tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara nilai rapor dan nilai UN terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010 sebesar 29,4%. Sedangkann sisa 70,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi.

Kata kunci: nilai rapor, nilai ujian nasional (UN) dan indeks prestasi kumulatif.

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan setelah jenjang SMA, guna menciptakan generasi muda yang berkualitas tinggi dengan keahlian pada bidang tertentu. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar disuatu perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Tingkat keberhasilan mahasiswa diformulasikan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dinyatakan dengan rentangan angka 0,00 – 4,00.

Berdasarkan survei di salah satu perguruan tinggi diselenggarakannya sistem penerimaan peserta didik menggunakan nilai UN dan nilai rapor sebagai salah satu alternatif jalur masuk perguruan tinggi tanpa test. Normalnya sebelum masuk ke perguruan tinggi harus mengikuti ujian seleksi. Adanya keterkaitan antara nilai rapor (IPA) dan UN di perguruan tinggi, penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh nilai rapor dan UN yang ditinjau dari Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Eval Wari (2001) menunjukkan bahwa nilai rapor dan nilai ujian nasional berkorelasi nyata terhadap IPK dan dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan studi.

Nilai adalah pencapaian tingkat keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara kumulatif dalam satu semester. Kumulatif artinya perataan dari rata-rata nilai ulangan harian per kompetensi dasar atau indikator, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester. Rapor merupakan suatu dokumen yang menjadi penghubung antara sekolah dan peserta didik maupun pihak-pihak lain yang ingin mengetahui prestasi belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Rapor harus bersifat komunikatif, informatif, dan kompherensif (menyeluruh) untuk memberikan gambaran yang jelas tentang prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar ini diperoleh dari penilaian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dirangkum oleh pendidik selama kegiatan itu berlangsung. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan secara terus-menerus baik selama proses belajar mengajar, pada akhir semester, maupun pada akhir jenjang. Jadi nilai rapor adalah suatu dokumen yang menjadi penghubung antara sekolah dan peserta didik maupun pihak-pihak lain untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik secara kumulatif dalam satu semester. Umumnya rapor diberikan oleh sekolah kepada siswa atau orang tua siswa dua kali hingga empat kali dalam setahun (Dikdasmen, 2006:1). Hasil penelitian Nanda Supriatna yaitu daya prediksi rerata nilai kelompok mata pelajaran yang tercantum dalam rapor terhadap prestasi mahasiswa jalur PMDK besar prediksi 0,450 ($\alpha = 0,01$) selama dua

semester dan 0,392 ($\alpha = 0,05$) daya prediksi tersebut termasuk dalam kategori sedang.

Ujian Nasional atau Ujian Sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memacu percepatan pemerataan mutu pendidikan. Ujian nasional selain berfungsi untuk mengukur dan menilai pencapaian kompetensi lulusan dalam mata pelajaran tertentu, guna pemerataan mutu pendidikan, juga berfungsi sebagai motivator bagi pihak-pihak yang terkait untuk bekerja lebih optimal. (<http://dikpora.ntbprov.go.id/index.php/11-demo-articles/10-presetstyles>). Sesuai dengan penelitian dari Muyassaroh (2011) yaitu terdapat korelasi antara nilai UAN terhadap Indeks Prestasi tetapi sangat lemah, karena terletak anantara nilai 0,00 – 0,20.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi nilai rapor dan nilai UN terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan Tahun 2010.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2013 sampai April 2014 di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu untuk menggambarkan atau mengungkapkan kajian penelitian secara jelas dan sistematis.

Data yang akan diolah merupakan data dari mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010. Data yang akan diolah meliputi nilai rapor, nilai UN dan IPK. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010 yaitu sebanyak 186 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25% dari jumlah populasi yaitu 47 mahasiswa. Sampling yang digunakan yaitu simple random sampling pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

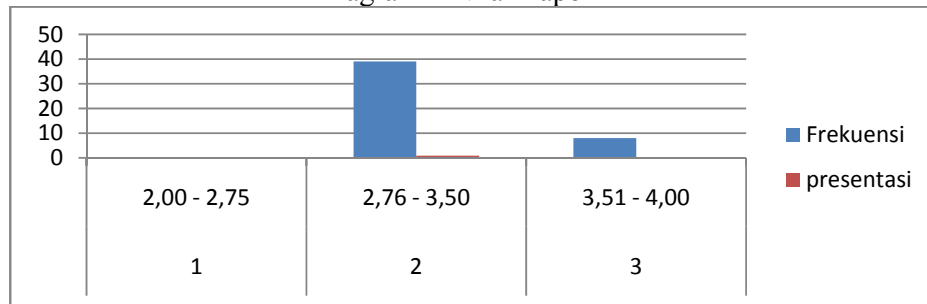
Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode dokumentasi, meliputi nilai rapor, nilai UN dan IPK. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah numerik sehingga analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu analisis regresi linear ganda sesuai dengan tujuan penelitian. Sebelum analisis regresi linear ganda harus uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas, setelah memenuhi uji prasyarat uji analisis hipotesis penelitian meliputi persamaan regresi ganda, uji secara serempak (uji F), uji parsial (Uji T) dan determinasi R_2 (Budiyono: 2004).

C. Hasil dan Pembahasan

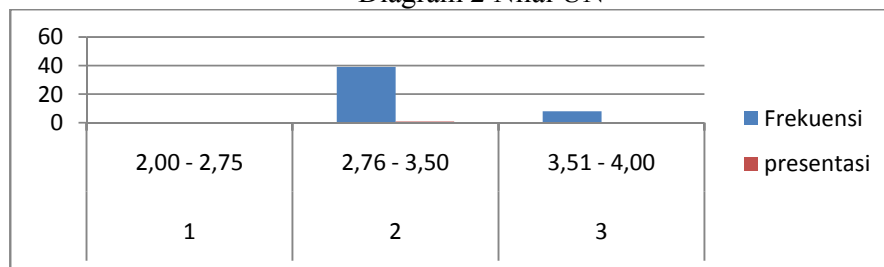
Hasil

Diagram 1 Nilai Rapor



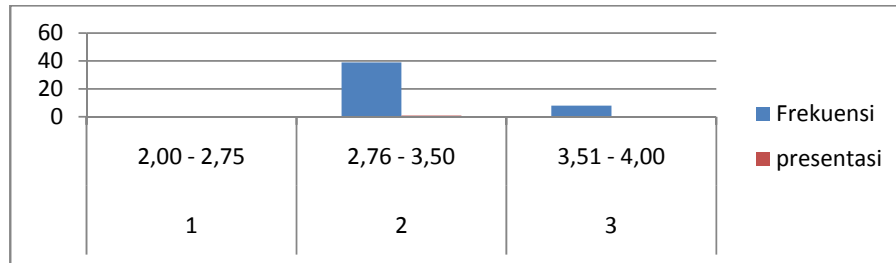
Data dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai rapor terendah 6,71 dan tertinggi 8,35 dan simpangan baku 0,35 dengan rata-rata nilai 7,43

Diagram 2 Nilai UN



Berdasarkan data nilai UN nilai terendah 6,18 dan nilai tertinggi 9,00 dengan simpangan baku 0,66 dan rata-rata nilai UN mahasiswa pendidikan biologi di SMA sebesar 7,66.

Diagram 3 IPK



Berdasarkan data indeks prestasi mahasiswa nilai terendah 2,84 sedangkan nilai tertinggi 3,76 dengan kisaran nilai (0,00 – 4,00). Simpangan baku sebesar 0,20 dengan rata-rata indeks prestasi kumulatif 3,37.

Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis menggunakan regresi ganda, maka perlu dilakukan uji prasyarat statistik yang terdiri:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui asumsi normalitas data. Diagram 4 Hasil Uji Normalitas

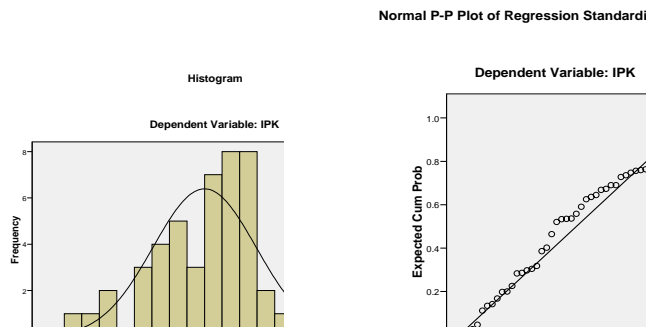


Diagram 1

Diagram 2

Berdasarkan diagram 1 diketahui bahwa garis melengkung sesuai dengan kurva normal, hal tersebut menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Diperkuat dengan diagram 2 Normal P-P of Regression yaitu diagram menunjukkan mengikuti alur garis, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel indeks prestasi kumulatif, nilai rapor dan nilai UN berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 1 Uji Linearitas

	Sig.
IPK (Y) * Nilai Rapor (X ₁)	0,746
IPK (Y) * Nilai UN (X ₂)	0,192

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa signifikansi pada IPK dengan Nilai rapor sebesar 0,746 dan IPK dengan nilai UN sebesar 0,192. Disimpulkan ada hubungan linear antar variabel karena lebih besar dari 0,05.

3. Uji Multikolinearitas (Independensi)

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Nilai Rapor (X ₁)	0,956	1,046
Nilai UN (X ₂)	0,956	1,046

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) kedua variabel, yaitu nilai rapor dan nilai UN adalah 1,046 lebih kecil dari 5, sehingga tidak ada multikolinearitas pada variabel independent yang menunjukkan variabel regresi baik.

Pengujian Hipotesis

1. Hasil Analisis Regresi Ganda

Tabel 3 Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koef.Regresi	Std. Error
Konstanta	0,851	0,593
X ₁	0,263	0,77
X ₂	0,74	0,41
R-Square	0,294	

a. Persamaan Regresi

Hasil pengolahan untuk regresi linear ganda dapat dilihat pada. Dari tabel tersebut dapat regresi linear ganda sebagai berikut:

$$Y = 0,851 + 0,263 X_1 + 0,74 X_2$$

Dari persamaan regresi linear ganda tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta data sebesar 0,851 artinya jika variabel nilai rapor (X_1) dan nilai UN (X_2) adalah 0, maka indeks prestasi kumulatif (Y) nilainya 0,851.
 - 2) Koefisien regresi variabel nilai rapor (X_1) bernilai positif 0,263 artinya apabila variabel nilai rapor konstan, kenaikan X_1 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 0,263. Hal tersebut menunjukkan jika nilai rapor meningkat maka indeks prestasi kumulatif (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
 - 3) Koefisien regresi variabel nilai UN (X_2) bernilai positif 0,74 artinya apabila variabel nilai UN konstan, kenaikan X_2 sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 0,74. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika nilai UN meningkat, maka indeks prestasi kumulatif (Y) juga akan meningkat dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- b. Uji Secara Serempak (Uji F)

Tabel 4 Uji secara serempak (uji F)

F	Sig.
9,176	0,000 ^a

Dari hasil analisis diperoleh F hitung 9,176 dengan nilai sig 0,000. Berdasarkan uraian tersebut ditarik kesimpulan karena nilai signifikan kurang dari 0,05 maka koefisien regresi variabel X_1 , X_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

- c. Uji parsial (Uji T)

Tabel 5 Uji Parsial (uji t)

Variabel	t	Sig.
Nilai Rapor	3,398	0,01
Nilai UN	1,837	0,73

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,01 untuk variabel nilai rapor dan 0,73 untuk variabel nilai UN. Dari data tersebut antara variabel nilai rapor dan nilai UN ($\text{sig} < \alpha$) secara parsial H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif, sedangkan untuk nilai UN ($\text{sig} > \alpha$) yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi

kumulatif. Nilai t yang positif pada kedua variabel nilai rapor dan nilai UN menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang searah dengan indeks prestasi kumulatif.

d. Determinasi (R^2)

Hasil analisis regresi linear ganda (pada lampiran. 4) diperoleh angka R^2 sebesar 0,294. Hal tersebut berarti 29,4 variasi indeks prestasi kumulatif dipengaruhi oleh nilai rapor dan nilai UN. Sementara sisa 70,6 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji F ditunjukkan dengan signifikansi F hitung sebesar 9,176 dengan nilai signifikan 0,00. Oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (H_0 : ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai rapor (X_1) dan variabel nilai UN (X_2) secara simultan berpengaruh atau berkorelasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Y). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Eval Wari (2001) yaitu nilai rapor dan nilai ujian berkorelasi nyata terhadap indeks prestasi dan dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan mahasiswa dalam studi. Untuk lebih mengetahui besar pengaruh antar variabel yaitu dengan menggunakan uji t ditunjukkan dengan signifikan positif dari nilai rapor dan nilai UN yaitu 0,01 untuk variabel nilai rapor dan 0,73 untuk variabel nilai UN. Dari data tersebut menunjukkan bahwa $\text{sig} < \alpha$, secara parsial H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan nilai rapor terhadap indeks prestasi kumulatif. Sedangkan untuk nilai UN ($\text{sig} > \alpha$) yang berarti nilai UN tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif. Nilai t yang positif pada kedua variabel nilai rapor dan nilai UN menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang searah dengan indeks prestasi kumulatif.

Nilai rapor merupakan hasil evaluasi atas beberapa mata pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik dalam kurun waktu tertentu. Nilai rapor mempresentasikan tingkat penguasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa koefisien regresi nilai rapor bernilai positif 0,263 artinya apabila variabel nilai rapor mengalami kenaikan 1 skor, maka akan menambah nilai rapor sebesar 0,263 dengan

asumsi variabel yang lainnya konstan. Meskipun berkontribusi kecil, tapi tetap diperhitungkan dalam indeks prestasi kumulatif. Dimuat dalam Detik News bahwa nilai ujian nasional yang masih digunakan sebagai salah satu ujian masuk universitas tanpa test, pada tahun 2014 tidak murni nilai ujian nasional saja. Konvensi yang diadakan di Jakarta menjelaskan bahwa nilai UN menetapkan presentasi 60% nilai UN dan 40% nilai sekolah. Nilai sekolah yang dimaksud adalah nilai rapor dan nilai ujian nasional.

Nilai UN adalah sistem evaluasi pemerintah guna untuk penyetaraan mutu pendidikan nasional. Berdasarkan koefisien regresi variabel nilai UN bernilai positif 0,74 artinya apabila variabel nilai UN konstan, kenaikan 1 satuan akan menyebabkan kenaikan indeks prestasi kumulatif sebesar 0,74. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika nilai UN meningkat, maka indeks prestasi kumulatif (Y) jika akan meningkat, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Presentasi kenaikan tiap satuan nilai dalam nilai UN lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rapor. Jadi, nilai ujian nasional lebih diperhitungkan dari pada nilai rapor dan sistem penyelenggaraan UN yang dilakukan oleh pemerintah, jadi mekanisme ujian nasional pun lebih ketat dibandingkan dengan mekanisme penilaian rapor yang hanya dilakukan oleh pihak sekolah. Sesuai dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 66 ayat (2) disebutkan bahwa ujian nasional dilakukan secara objektif, berkeadilan, dan akuntabel. Diperjelas dengan penelitian Francisca Mudjijanti yaitu terdapat korelasi antara nilai ujian nasional (UN) terhadap prestasi belajar siswa peserta didik sebesar 18,7%.

Berdasarkan pembahasan di atas menunjukkan nilai rapor dan nilai UN memiliki pengaruh atau hubungan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hubungan variabel dependen dan variabel independen menunjukkan adanya keterkaitan, walaupun sedikit. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil determinasi (R^2) yang menyumbang beberapa persen saja bahwa faktor pendukung nilai rapor dan nilai UN secara signifikan senilai 29,4% yang selebihnya 70,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan lingkungan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Nilai rapor dan nilai UN berkorelasi signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010. Hal tersebut ditunjukkan dengan signifikansi yaitu sebesar 29,4%.

E. Daftar Pustaka

- Budiyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Dikpora. 2013. Informasi Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2013/2014. Tersedia: <http://dikpora.ntbprov.go.id/index.php/11-demo-articles/10-preset-styles>. Diakses pada 28 Maret 2014
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2006. *Petunjuk Pengolaan Rapor*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Detik News. 2013. Hubungan Nilai Rapor dan Nilai UN. <http://m.detik.com/news/read/2013/09/27/125549/2371237/10/nilai-kelulusan-siswa-disepakati-60-UN-40-nilai-sekolah>. Diakses pada 6 April 2014
- Mudjijanti, Fransisca. 2008. Pengaruh Tes Masuk Berdasarkan Nilai Ujian Nasional (UN) Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Muyassaroh. 2011. Hubungan Rara-Rata Nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Walisongo Semarang Terhadap Indeks Prestasi Semester I Angkatan 2010. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Supriatna, Nanda. Tidak tercantum. Daya Prediksi Nilai Rapor Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jalur PMDK Di FPTK. *Jurnal*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wari, Eval. 2001. Pengaruh Faktor Intelektual dan Nonintelektual Terhadap Prestasi Akademik. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.